

ANALISIS KONTRIBUSI LABA BUMDES TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA PADA BUMDES MBULESIO DI DESA LEKUNIK DAN BUMDES OKABEUK DI DESA SANGGAOEN KECAMATAN LOBALAIN KABUPATEN ROTE NDAO

Eflin Susana Sanu, S.Si., M.M

Email : susanaeflinsanu@gmail.com

Abstrak

Judul dalam Penelitian ini adalah Analisis Kontribusi Laba Bumdes Terhadap Pendapatan Asli Desa Pada Bumdes Mbulesio Di Desa Lekunik Dan Bumdes Okabeuk Di Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Desain penelitian yang dilakukan peneliti berupa studi kasus. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, angket atau kuisisioner, wawancara, dan dokumen lainnya. Data tersebut dianalisis dengan Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif. Hasil penelitian ini ialah Kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap pos Pendapatasn Asli Desa Lekunik pada tahun 2022 sebesar Rp.730.350 dan tahun 2023 sebesar Rp.854.950, sedangkan kontribusi laba bersih BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen tahun 2022 sebesar Rp.3.520.000 dan tahun 2023 sebesar Rp.3.580.000. Terdapat perbedaan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa, dimana BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen pada tahun 2022 dan 2023 memberikan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa jauh lebih besar dari kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik. Faktor-faktor yang mengakibatkan perbedaan kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa dikelompokan atas dua bagian yaitu pertama, faktor yang berhubungan langsung yaitu laba bersih dan persentase pembagian laba untuk Pendapatan Asli Desa menurut ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMdes dan yang kedua, faktor yang tidak berhubungan langsung yaitu jenis usaha yang dikelola, permintaan pasar dan persaingan.

Kata Kunci: Kontribusi laba, BUMDes Mbulesio, BUMDes Okabeuk

Abstract

The title of this research is Analysis of Profit Contribution of Bumdes to Village Original Income at Bumdes Mbulesio in Lekunik Village and Bumdes Okabeuk In Sanggaoen Village, Lobalain District, Rote Ndao Regency. This type of research is qualitative research using qualitative descriptive methods. The research design conducted by the researcher is in the form of a case study. Techniques for collecting data through observation, questionnaires or questionnaires, interviews, and other documents. The data were analyzed with the data analysis technique used is a comparative analysis technique. The results of this study are the net profit contribution of Mbule Sio BUMDes to the Lekunik Village Original Income post in 2022 of Rp.730,350 and in 2023 of Rp.854,950, while the contribution of Oka Beuk's BUMDes net profit to Sanggaoen Village's Original Income in 2022 is Rp.3,520. 000 and in 2023 Rp.3.580.000. There is a difference in the amount of BUMDes net profit contribution to Village Original Income, where Oka Beuk BUMDes in Sanggaoen village in 2022 and 2023 contributed net profit to Village Original Income which was much greater than Mbule Sio's

BUMDes net profit contribution to Lekunik Village Original Income. The factors that result in differences in the contribution of BUMDes net profit to Village Original Income are grouped into two parts, namely first, factors that are directly related, namely net profit and the percentage of profit sharing for Village Original Income according to the provisions of the BUMdes Bylaws and second, unrelated factors. direct, namely the type of business being managed, market demand and competition.

Keywords: Profit contribution, BUMDes Mbulesio, BUMDes Okabeuk

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa adalah mengelola akan peluang-peluang usaha pertanian yang merupakan potensi yang ada di desa, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai unit kegiatan ekonomi di Desa, Badan Usaha Milik Desa juga bertujuan memperoleh laba sebesar-besarnya sebagai tujuan primer di samping memberikan pelayanan terhadap masyarakat sekaligus mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Sastrowardoyo (2015 : 98) menyatakan bahwa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang mampu menghasilkan keuntungan akan meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa yang memberikan alokasi dan desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan berbagai potensi desa yang dimiliki. Semua perlu dirumuskan dalam anggaran rumah tangga dengan dukungan program-program strategis yang dilaksanakan secara profesional.

Keberadaan BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Lekunik nomor 3 tahun 2018, sedangkan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen dibentuk berdasarkan Peraturan Desa nomor Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa. Dalam pengelolaan usaha sejak dibentuk, BUMDes tersebut sudah menghasilkan laba yang kemudian dikontribusikan juga terhadap Pendapatan Asli Desa baik Desa Lekunik maupun Desa

Sanggaoen sehingga nampak bahwa pembentukan Badan Usaha Milik Desa sudah melaksanakan perannya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui kontribusi laba bersih yang diperoleh setiap tahun buku.

Laba dalam setiap perusahaan termasuk Badan Usaha Milik Desa merupakan selisih pendapatan dengan semua biaya yang dikeluarkan yang pada akhirnya dialokasikan untuk memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa maupun untuk cadangan modal dan Sisa Hasil Usaha, bahkan bisa disisihkan untuk kegiatan sosial. Semakin besar laba yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa. Hal ini sangat bergantung pada seberapa banyak unit usaha yang dikelola dan mampu menghasilkan pendapatan yang besar di atas semua biaya yang dikeluarkan.

Pendapatan Asli Desa didefinisikan sebagai pendapatan yang bersumber dari potensi-potensi desa yang mampu dikelola oleh Pemerintah Desa dan menghasilkan penerimaan yang menambah pendapatan Desa. Semakin banyak potensi Desa yang dimanfaatkan, maka dalam pengelolaannya akan memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap Pendapatan Asli Desa dan dari Pendapatan Asli Desa yang semakin besar, maka Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa juga akan semakin besar. Kemampuan pembiayaan pembangunan Desa pada dasarnya bergantung pada alokasi Dana Desa yang diterima dari Pemerintah Pusat yang didukung pula dengan Pendapatan Asli Desa yang bersangkutan. Kenyataan menunjukkan bahwa potensi-potensi desa

belum dikelola secara optimal dan oleh karena itu, Badan Usaha Milik Desa merupakan unit kegiatan ekonomi di Desa yang diharapkan berperan aktif dalam mengelola potensi-potensi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat.

Fenomena yang ditemukan pada hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa dalam kondisi saat ini Bumdes Mbulesio di Desa Lekunik dan Bumdes Okabeuk di Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao juga telah mengelola akan potensi-potensi Desa yang dimiliki namun laba yang diperoleh masih relatif kecil. Rendahnya perolehan laba bersih ini diduga karena rendahnya pendapatan operasional yang diperoleh dari unit-unit usaha yang dikelola sementara perusahaan harus mengeluarkan biaya operasional yang juga besar. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa permintaan pasar atas barang atau jasa yang dihasilkan kedua Bumdes tersebut juga masih relatif rendah sehingga berdampak pada rendahnya laba bersih dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa masing-masing juga masih rendah. Kedua BUMDES tersebut mengelola usaha yang bersaing dengan usaha-usaha sejenis yang ada di wilayah desa Lekunik dan Sanggaoen.

Gembaran fenomena tersebut menunjukkan bahwa peran kedua Badan Usaha Milik Desa tersebut memang sudah berjalan, akan tetapi kemampuan dalam menghasilkan laba dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa masih belum berjalan sesuai dengan harapan dan oleh karena itu dipandang perlu untuk diadakan penelitian dengan judul: Analisis Kontribusi Laba Bumdes Terhadap Pendapatan Asli Desa Pada Bumdes Mbulesio Di Desa Lekunik Dan Bumdes Okabeuk Di Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao. Dengan tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui jumlah kontribusi laba Bumdes Mbulesio Desa Lekunik dan Bumdes Okabeuk di Desa Sanggaoen terhadap Pendapatan Asli

Desa tahun 2022 dan 2023; (2) Mendeskripsikan perbedaan jumlah kontribusi laba Bumdes Mbulesio dan Bumdes Okabeuk terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik dan Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao; (3) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan jumlah kontribusi laba Bumdes Mbulesio di Desa Lekunik dan Bumdes Okabeuk di Desa Sanggaoen terhadap Pendapatan Asli Desa tahun 2022 dan 2023.

Metodologi

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Desain penelitian yang dilakukan peneliti berupa studi kasus. Jumlah Sampel penelitian ini ialah 25 sampel. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, angket atau kuisioner, wawancara, dan dokumen lainnya. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pembahasan

Kontribusi Laba Bumdes Mbulesio dan Bumdes Okabeuk terhadap Pendapatan Asli Desa

Sebagai unit kegiatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di daerah pedesaan, BUMDes juga memiliki tujuan memperoleh laba yang sebesar-besarnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa. Laba dalam BUMDES merupakan selisih pendapatan di atas semua biaya yang dikeluarkan yang akan dibagikan sesuai dengan ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMDES. Laba yang dikontribusikan bagi Pendapatan Desa diatur dalam setiap Anggaran Rumah Tangga sehingga setiap BUMDES yang memperoleh laba setiap tahun wajib memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen juga menghasilkan laba bersih setiap tahun oleh karena pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Laba bersih yang diperoleh tersebut dikontribusikan terhadap Pendapatan Asli Desa selama 2 tahun terakhir sebagai berikut:

1. Kontribusi Laba Bersih BUMDes Mbule Sio Terhadap Pendapatan Asli Desa

Badan Pengurus BUMDes Mbule Sio mengelola 3 (tiga) jenis usaha yaitu pelayanan umum dan penyewaan, perdagangan dan UMKM serta pertanian dan peternakan dengan tujuan bisa memperoleh laba yang sesuai ketentuan Anggaran Rumah Tangga dikontribusikan juga bagi Pendapatan Asli Desa Lekunik sebesar 20 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh BUMDes Mbule Sio pada tahun 2022 sebesar Rp.3.651.750 oleh karena itu pembagian laba BUMDes untuk pos Pendapatan Asli Desa Lekunik pada tahun 2022 sebesar $Rp.3.651.750 \times 20\% = Rp.730.350$. Selanjutnya laba bersih pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi Rp.4.274.750 atau naik sebesar Rp.623.000 (17,06 %) dengan hasil pembagian terhadap Pendapatan Asli Desa sebesar $Rp.4.274.750 \times 20\% = Rp.854.950$ atau naik sebesar Rp.124.600 (17,06 %). Peningkatan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik dari tahun 2022 ke tahun 2023 ini masih sangat kecil baik secara absolut maupun persentase oleh karena kemampuan BUMDes Mbule Sio dalam menghasilkan keuntungan setiap tahun dari unit usaha yang dikelola masih sangat kecil dan besarnya persentase pembagian laba yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga masih relatif kecil sehingga tidak banyak menopang Pendapatan Asli Desa Lekunik.

2. Kontribusi laba bersih BUMDes Oka Beuk Terhadap Pendapatan Asli Desa

Badan Pengurus BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen, Kecamatan Lobalain mengelola 4 (empat) jenis usaha yaitu jasa penyewaan, hand tracktor, paronisasi sapi dan penggemukan ayam dan setiap tahunnya wajib memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa sebesar 40 % sesuai ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Persentase pembagian laba ini jauh lebih besar jika dibandingkan dengan BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh BUMDes Oka Beuk pada tahun 2019 sebesar Rp.8.800.000, oleh karena itu pembagian laba BUMDes untuk pos Pendapatan Asli Desa Sanggaoen pada tahun 2022 sebesar $Rp.8.800.000 \times 40\% = Rp.3.520.000$. Selanjutnya laba bersih pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi Rp.8.950.000 atau naik sebesar Rp.150.000 (1,70 %) dengan kontribusi pembagian terhadap Pendapatan Asli Desa sebesar $Rp.8.950.000 \times 40\% = Rp.3.580.000$ atau naik sebesar Rp.60.000 (1,70 %). Trend peningkatan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen dari tahun 2022 ke tahun 2023 ini nampak masih sangat kecil akan tetapi nilai nominal kontribusinya melalui pembagian laba bersih setiap tahun lebih besar dari kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik karena laba bersih yang diperoleh lebih besar dan persentase pembagian laba bersih untuk pos Pendapatan Asli Desa terlampaui lebih besar 20 % di atas BUMDes Mbule Sio.

Perbedaan Jumlah Kontribusi Laba Bumdes Mbule Sio dan Bumdes Oka Beuk Terhadap Pendapatan Asli Desa Tahun 2022 dan 2023

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di setiap desa di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik

Indonesia pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi-potensi desa yang dimiliki dan juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga mendorong kemampuan Desa untuk membiayai akan pembangunan desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Bumdes Mbule Sio di desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen juga didirikan dengan harapan agar membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui potensi-potensi usaha yang dikelola. Analisis perbedaan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa per tahun untuk kedua BUMDes yang diteliti sebagai berikut:

1. Perbedaan Kontribusi Pada Tahun 2022

BUMDes Mbule Sio dan BUMDes Oka Beuk pada tahun 2022 memperoleh laba bersih karena pendapatan yang diperoleh sama-sama lebih besar dari pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan. Akan tetapi besarnya nilai nominal laba bersih setiap tahun berbeda-beda sehingga berbeda pula nilai kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa setiap tahun. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2023 terhadap Pendapatan desa Lekunik sebesar Rp.730.350, sedangkan laba bersih BUMDes Oka Beuk pada tahun yang sama memberikan kontribusi Rp.3.520.000 terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen. Perbedaan nilai kontribusi tersebut berhubungan langsung dengan perbedaan jumlah laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2023 sebesar Rp.3.651.750 sedangkan laba bersih BUMDes Oka Beuk pada tahun yang sama memperoleh laba bersih yang jauh lebih besar yaitu Rp.8.800.000. Selain itu, ketentuan Anggaran Rumah Tangga pada BUMDes Mbule Sio menetapkan pembagian laba BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa hanya 20 %, sedangkan BUMDes Oka Beuk menetapkan 40 %. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan

Asli Desa tahun 2022 pada BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen lebih besar dari kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa pada BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

2. Perbedaan Kontribusi pada tahun 2022

Pada tahun 2022, BUMDes Mbule Sio dan BUMDes Oka Beuk terus berupaya untuk memperoleh laba bersih yang lebih besar sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Pendapatan Asli Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2022 terhadap Pendapatan desa Lekunik sebesar Rp.854.950, sedangkan laba bersih BUMDes Oka Beuk pada tahun yang sama memberikan kontribusi Rp.3.580.000 terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen. Perbedaan nilai kontribusi tersebut berhubungan langsung dengan perbedaan jumlah laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp.4.274.750 sedangkan laba bersih BUMDes Oka Beuk pada tahun yang sama memperoleh laba bersih yang jauh lebih besar yaitu Rp.8.950.000. Selain itu, ketentuan Anggaran Rumah Tangga pada kedua BUMDes tersebut untuk pembagian laba dengan Pendapatan Asli Desa juga berbeda dimana BUMDes Mbule Sio menetapkan hanya 20 %, sedangkan BUMDes Oka Beuk menetapkan 40 %. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa tahun 2020 pada BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen lebih besar dari kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa pada BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Kontribusi laba pada kedua BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa dalam penelitian ini membuktikan teori dari Sastrowardoyo (2015 : 98) yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang mampu menghasilkan keuntungan akan

meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa yang memberikan alokasi dan desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan berbagai potensi desa yang dimiliki. Penelitian ini juga ikut mendukung hasil penelitian terdahulu dari Muhamad Elsa Tomisa dan M.Syafitri pada tahun 2020 dengan judul “ Pengaruh badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bangkalis “ dengan hasil penelitian laba bersih yang dihasilkan BUMDes terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan kontribusi 22 % terhadap Pendapatan Asli Desa Sukajadi.

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Adanya Perbedaan Jumlah Kontribusi Laba Bumdes Terhadap Pendapatan Asli Desa

Pada hasil pembahasan sebelumnya telah diperoleh gambaran bahwa BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen memberikan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa jauh lebih besar jika dibandingkan dengan BUMDes Mbule Sio di desa Lekunik. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Hubungan Langsung

Terdapat perbedaan kontribusi laba BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa dalam penelitian ini karena 2 (dua) faktor yang berhubungan langsung antara lain :

a. Jumlah Laba Bersih Yang Diperoleh BUMDes

Laba bersih merupakan faktor yang mempunyai hubungan langsung dengan Pendapatan Asli Desa oleh karena dari laba bersih tersebut langsung didistribusikan pembagiannya kepada Pendapatan Asli Desa sesuai dengan persentase pembagian laba BUMDes yang sudah ditetapkan dalam setiap Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Laba bersih yang diperoleh setiap

BUMDes merupakan selisih lebih pendapatan operasional di atas biaya yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih yang semakin besar, maka dalam pembagiannya untuk pos Pendapatan Asli Desa juga semakin besar. Hasil penelitian membuktikan bahwa BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen pada tahun 2022 dan 2023 memperoleh laba bersih yang secara absolut nominalnya lebih besar dari laba bersih yang diperoleh BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik pada tahun yang sama, sehingga kontribusi laba yang diperoleh BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa jauh lebih besar.

b. Ketentuan Pembagian Laba Menurut Anggaran Rumah Tangga BUMDes

Persentase pembagian laba BUMDes sesuai ketentuan Anggaran Rumah Tangga mempunyai hubungan langsung dengan Pendapatan Asli Desa oleh karena persentase pembagian laba tersebut langsung dikalikan dengan besarnya laba yang diperoleh pada tahun buku yang bersangkutan dan disetorkan ke kas Desa untuk menambah Pendapatan Asli Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa jauh lebih besar dari BUMDes Mbule Sio karena dalam ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Oka Beuk ditetapkan pembagian laba untuk pos Pendapatan Asli Desa sebesar 40 % bersifat konstan setiap tahun sedangkan dalam Anggaran Rumah Tangga BUMDes Mbule Sio hanya ditetapkan 20 % pembagian laba untuk pos Pendapatan Asli Desa. Dalam kondisi demikian, maka dengan nilai nominal laba bersih yang lebih besar dan persentase pembagian laba yang lebih besar, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi laba BUMDes Oka Beuk jauh lebih besar terhadap Pendapatan Asli Desa baik pada tahun 2022 maupun tahun 2023.

2. Hubungan Tidak Langsung

Faktor-faktor yang tidak berhubungan langsung, tetapi ikut menentukan adanya perbedaan nilai kontribusi laba BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa dalam penelitian ini antara lain :

a. Jenis Usaha yang dikelola

Jenis usaha akan memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Desa sekalipun tidak langsung namun dapat diukur dari jumlah jenis usaha dan sifat jenis usaha artinya bahwa jika jenis usaha yang dikelola semakin banyak dan benar-benar diminati oleh masyarakat dalam pemanfaatan barang dan atau jasa yang dihasilkan dan ditawarkan, maka akan menghasilkan pendapatan yang pada akhirnya memberikan keuntungan jika pendapatan lebih besar dari biaya dan akan semakin besar pula kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa melalui pembagian laba BUMDes. Hal ini menggambarkan bahwa jenis usaha tidak berhubungan langsung dengan Pendapatan Asli Desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen mengelola 4 (empat) jenis usaha yaitu jasa penyewaan, hand tractor, paronisasi sapi dan penggemukan ayam, sedangkan BUMDes Mbule Sio di desa Lekunik hanya mengelola 3 (tiga) jenis usaha saja yaitu pelayanan umum dan penyewaan, perdagangan dan UMKM serta pertanian dan peternakan. Jika dibandingkan, jenis-jenis usaha yang dikelola BUMDes Oka Beuk lebih banyak diminati dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga perputaran menghasilkan pendapatan dan keuntungan jauh lebih cepat berputar dan berdampak pada pembagian keuntungan dengan Pendapatan Asli Desa pun lebih besar dibandingkan dengan usaha-usaha yang dikelola BUMDes Mbule Sio di desa Lekunik.

b. Permintaan konsumen

Permintaan konsumen tidak berhubungan langsung dengan Pendapatan Asli Desa namun merupakan faktor yang sangat menentukan terus bertumbuh dan berkembangnya unit-unit usaha yang dikelola BUMDes. Permintaan konsumen akan tercermin dari transaksi pembelian dengan frekwensi dan nilai transaksi yang menghasilkan pendapatan bagi BUMDes dan dari pendapatan yang lebih besar dari pengorbanan biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan yang dibagi untuk pos Pendapatan Asli Desa yang lebih besar pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat permintaan konsumen terhadap barang dan jasa yang ditawarkan unit-unit usaha yang dikelola BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen jauh lebih lancar dari BUMDes Mbule Sio sehingga berdampak pada hasil penjualan yang lebih besar dan dari pendapatan yang semakin besar setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, maka menghasilkan laba bersih yang lebih besar pula. Selanjutnya dengan laba bersih yang semakin besar, maka pembagian laba terhadap Pendapatan Asli Desa juga semakin besar. Hal ini dapat terjadi karena permintaan konsumen terhadap barang dan jasa yang dihasilkan dan dijual BUMDes Oka Beuk lebih besar dari BUMDes Mbule Sio.

c. Persaingan

Persaingan merupakan kondisi dimana terdapat usaha-usaha sejenis yang merebut pangsa pasar yang sama. Persaingan dihadapi BUMDes karena mengelola unit-unit usaha yang ternyata sama dengan usaha-usaha yang dikelola masyarakat desa dan merebut pangsa pasar yang sama yaitu masyarakat desa. Dalam kondisi demikian, BUMDes harus memiliki keunggulan komparatif

dalam pengelolaan usaha agar bisa bersaing dengan usaha sejenis di tengah masyarakat. Keunggulan komparatif yang dimaksudkan adalah keunggulan yang melekat pada produk dan pelayanannya yang tidak dibuat oleh pesaing lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan BUMDes Mbule Sio sehingga kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa lebih besar oleh karena kelebihan pendapatan di atas biaya-biaya yang dikeluarkan jauh lebih besar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap pos Pendapatan Asli Desa Lekunik pada tahun 2022 sebesar Rp.730.350 dan tahun 2023 sebesar Rp.854.950, sedangkan kontribusi laba bersih BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen tahun 2022 sebesar Rp.3.520.000 dan tahun 2023 sebesar Rp.3.580.000.
2. Terdapat perbedaan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa, dimana BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen pada tahun 2019 dan 2020 memberikan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa jauh lebih besar dari kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik.
3. Faktor-faktor yang mengakibatkan perbedaan kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa dikelompokkan atas dua bagian yaitu *pertama*, faktor yang berhubungan langsung yaitu laba bersih dan persentase pembagian laba untuk Pendapatan Asli Desa menurut ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMdes dan yang *kedua*, faktor yang

tidak berhubungan langsung yaitu jenis usaha yang dikelola, permintaan pasar dan persaingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono, 2009, *Peran Badan Usaha Milik Desa*, Rineka Cipta, Semarang
- Kurtiono, 2014, *Prospek Peningkatan Pendapatan Desa*, Bumi Aksara, Jakarta
- Maryunani. 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia, Bandung
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 Tentang BUMDES
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa
- Purnomo, 2004, *Strategi BUMDEes Dalam Pembangunan Desa*, Liberty, Yogyakarta
- Renaldy, 2015, *Pengelolaan Permodalan BUMDES*, Alvabeta, Bandung
- Sastrowardoyo, 2015, *Pengelolaan Keuangan Desa Yang Efektif dan Efisien*, Andy, Yogyakarta
- Seyadi. 2003. *Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Surya Santoso, 2007, *Mari Membangun Desa*, Bumi Aksara, Jakarta